**ABSTRAK**

Hoti`ah, 2019, Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dalam Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas III MI Mathaliul Ulum I Malangan. Pembimbing: Heni Lestiana, M.Pd.

**Kata Kunci** : Pembelajaran *Active Knowledge Sharing*, Partisipasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa

Memperhatikan hasil refleksi awal atau pra-siklus pada siswa kelas 3 MI Mathaliul Ulum I Malangan Pademawu, yaitu rendahnya partisipasi dan hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlaq, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing.* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas III MI Mathaliul Ulum I Malangan

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini: pertama, bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dalam Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas III MI Mathaliul Ulum I Malangan; kedua, bagaimana Hasil Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dalam Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas III MI Mathaliul Ulum I Malangan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan nontes dan tes. Teknik analisis data menggunakan lembar observasi dan soal-soal tes. Teknik analisis data menggunakan teknik kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa. Persentase partisipasi siswa secara klasikal pada siklus I mendapat kategori “Kurang Aktif”, pada siklus II mengalami peningkatan peningkatan menjadi “Aktif”. Hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I termasuk dalam kategori “Kurang Baik”, dan pada siklus II meningkat menjadi “Sangat Baik”.